

DAFTAR ISI

	Hal.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kerangka Teori	6
1. Faktor-faktor penyebab konflik	7
2. Integrasi Sosial	12
3. Peran pemerintah Dalam Proses penyelesaian konflik	13
E. Definisi Konsep dan Definisi Operasional	21
1. Definisi Konsep	21
2. Definisi Operasional	22
F. Metodologi Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Pemilihan Lokasi Penelitian	24
3. Informan Kunci dan Responden	25
4. Teknik Pengumpulan Data	27
5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	29
H. Sistematika Penulisan	30
BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	34
A. Kondisi geografis dan batas wilayah Kecamatan Kapuas Timur, Kecamatan Kapuas Hilir dan Kecamatan Selat	34
1. Kecamatan Kapuas Timur	34
2. Kecamatan Kapuas Hilir	35
3. Kecamatan Selat	36
B. Sumber Daya Alam	37
C. Profil Suku Madura	38
1. Awal Kehadiran warga Madura ke Kapuas	38

2. Persebaran warga Madura	40
3. Pendidikan	41
4. Mata pencaharian	42
5. Pola Pemukiman	43
6. Orang yang dihormati dalam Masyarakat Madura	45
D. Profil Suku Dayak	46
1. Mata Pencaharian	47
2. Pendidikan	49
3. Pemukiman	50
4. Orang yang disegani dalam masyarakat Dayak	51
E. Sketsa Interaksi Warga Madura dan Dayak	53
F. Dampak Konflik Madura-Dayak	55

BAB III FAKTOR PENYEBAB DAN PEMERCEPAT KONFLIK : PROYEK PENGEMBANGAN LAHAN SEJUTA HEKTAR, PRASANGKA DAN LIPUTAN MEDIA MASSA	58
A. Prasangka	59
1. Prasangka orang Dayak terhadap orang Madura	59
a. Pemarah	60
b. Suka Mencuri	61
2. Prasangka orang Madura terhadap orang Dayak	69
a. Suka Melakukan Penawaran Terlalu Rendah	69
b. Pelit	70
3. Penyebab Prasangka	73
4. Prasangka Memunculkan Antagonisme	76
B. Liputan Media Massa	77
1. Pelanggaran Pedoman Jurnalistik Pra-Konflik Fisik	78
a. Liputan Mempresentasikan Label	78

b. Liputan Tidak Memberikan Konteks	80
c. Persiapan Konflik Fisik	82
c.1. Persiapan Dikalangan Warga Dayak	83
c.2. Persiapan Dikalangan Warga Madura	89
2. Pelanggaran Pedoman Jurnalistik Pasca Konflik	91
a. Liputan Bermakna Provokatif	91
b. Liputan Menimbulkan Apati	92
c. Razia Kartu Identitas	94

BAB IV UPAYA PENANGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS PRA-KONFLIK DAN SAAT KONFLIK FISIK BERLANGSUNG	97
A. Pra-Konflik Fisik	98
1. Upaya Preventif Dijajaran Pemerintah Kabupaten Kapuas	99
2. Konsiliasi	104
3. Mediasi	107
4. Pendekatan Lapis Atas	110
B. Arbitrasi : Saat Konflik Berlangsung	111
1. Evakuasi Warga Madura	112
2. Penetapan Prosedur Pengamanan	114
3. Pendekatan Pada Lapis Atas dan Lapis Bawah	116

BAB V UPAYA PENANGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS PASCA KONFLIK	118
A. Arbitrasi : Pasca Konflik	119
1. Penetapan Payung Hukum Pengembalian Warga Madura	120
2. Penetapan Prosedur Pengembalian Warga Madura	126
3. Pendekatan Lapis Atas dan Lapis Bawah	131
B. Rasa Aman dan Nyaman Warga Madura ke Kapuas	133
C. Agenda pemerintah Kabupaten Kapuas	137
BAB VI	
PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	146

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Persebaran warga Madura di kecamatan (sebelum konflik)	40
Tabel 2 Jenis mata pencaharian warga Madura	43
Tabel 3 Komposisi pejabat eselon II di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas berdasarkan asal suku	48
Tabel 4 Jumlah korban jiwa dan luka Berat di kecamatan	55
Tabel 5 Jumlah rumah yang dibakar dan dirusak	56
Tabel 6 Jumlah warga Madura yang mengungsi akibat konflik	56
Tabel 7 Tanggal Penerimaan Instruksi Bupati Kapuas di Kecamatan	100
Tabel 8 Rapat Kepala Kelurahan/Kepala Desa dengan RT Masing-Masing	101
Tabel 9 Rapat Kepala Desa dengan RT Masing-Masing di Kecamatan Kapuas Timur	102
Tabel 10 Rapat Kepala Desa/Kelurahan dengan RT di Kecamatan Kapuas Hilir	102